

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi pendidikan uji coba inovasi pembelajaran dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada siswa agar dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Dave Ebbutt dalam Dadang dan Narsim(2015, hlm. 1) “penelitian tindakan kelas merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 2) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Jadi penelitian tindakan kelas merupakan suatu pembelajaran yang meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di kelas.

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pendidikan sehingga ditengarai telah berdampak kurang baik terhadap proses dan atau hasil belajar peserta didik, dan implementasi sesuatu program sekolah. Bertolak dari kesadaran mengenai adanya permasalahan tersebut, yang besar kemungkinan masih tergambar secara kabur, guru kemudian menetapkan fokus permasalahan secara lebih tajam

kalau perlu dengan mengumpulkan tambahan data lapangan secara lebih sistematis dan atau melakukan kajian pustaka yang relevan.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas dari guru adalah membantu memperbaiki pelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri guru dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri. Manfaat penelitian bagi siswa dengan adanya pelaksanaan PTK, kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran baik strategi, teknik, konsep dan lain-lain akan dengan cepat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut. Jika kelasalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat. Manfaat penelitian bagi sekolah adalah membantu sekolah berkembang karena dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam PTK ini, antara tindakan yang satu dengan tindakan yang lain merupakan serangkaian tindakan yang saling berhubungan. Pada setiap tindakan, di dalamnya terdapat fokus penelitian sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang tertuang dalam perencanaan, yang selanjutnya di implementasikan di kelas dan observasi pengamat, kemudian dilaksanakan refleksi sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

Metode yang digunakan harus bersifat andal (reliabel), sehingga guru dapat mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis dengan penuh keyakinan. Pada dasarnya, penelitian ini memperbolehkan kelonggaran-kelonggaran namun penerapan asas-asas dasar telaah taat kaidah tetap harus diperhatikan. Hal ini sesuai yang diutarakan Supardi (2007, hlm. 109), bahwa “dengan PTK harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif”.

B. Desain Penelitian

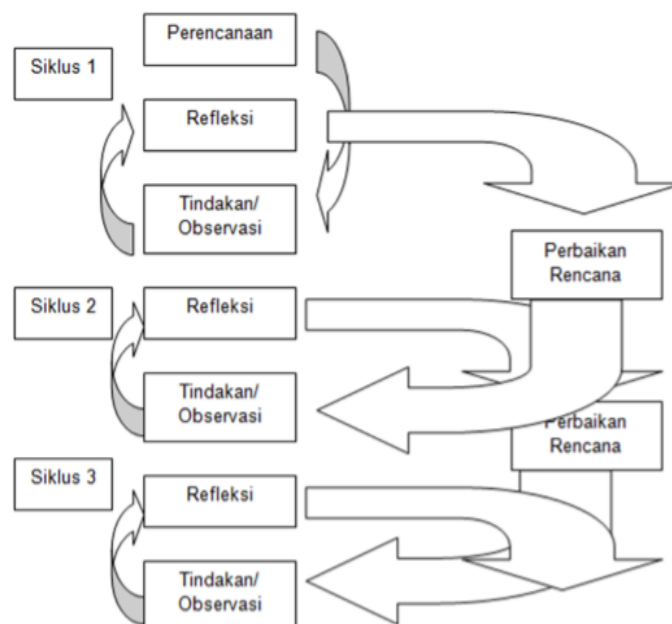
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Pada model ini tindakan (acting) dan obsevasi (observing) dijadikan sebagai satu kesatuan karena mereka menganggap bahwa kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Berikut ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart.

Pada penelitian ini digunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart (satu siklus) sama dengan satu kali pembelajaran artinya hanya komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan dimana ketika seorang peneliti melakukan tindakan dalam melakukan pengamatan, karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan. Jadi pada intinya model ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan diantaranya: (1) perencanaan (planning). (2) tindakan (action), (3) obsevasi (observation), (4) refleksi (reflection).

Gambar 3.1

Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sumber. Suharsimi Arikunto 2006, hlm. 74



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Cipaku 2 Kabupaten Bandung. Sedangkan objek penelitian adalah siswa kelas III di SDN Cipaku 2 tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 30 siswa.

Alasan peneliti memilih SDN Cipaku 2 karena berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tiah Satiah, S.Pd (guru kelas III di SDN Cipaku 2), menyatakan bahwa kemampuan sikap tanggung jawab dan hasil belajar siswa kurang. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan belum bisa menjelaskan kembali tentang apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran dengan kata-kata sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa, hanya 6 orang yang mencapai nilai KKM diantaranya 4 orang mendapat nilai 70, 2 orang mendapat nilai 80, sedangkan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 24 orang diantaranya 14 orang mendapat nilai 60, 10 orang mendapat nilai 50. Tidak terciptanya nilai siswa berdasarkan nilai KKM yang sudah ditentukan karena dalam proses pembelajaran kurang efektif dan kurangnya pemahaman siswa sehingga dapat berimbas pada nilai, khususnya dalam sikap disiplin, tanggung jawab, peduli dan kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa adanya suatu permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sikap tersebut. Selain itu, model pembelajaran yang masih digunakan adalah model pembelajaran konvensional yang dinilai hanya sering membuat siswa terjebak dalam rutinitas pembelajaran yang tentunya berakibat pada kurang berkembangnya kemampuan berpikir siswa khususnya dalam kemampuan kerja sama dan kreatif siswa.

2. Objek Penelitian

A. Karakteristik siswa

Seluruh siswa di SDN Cipaku 2 berjumlah 184 siswa. Terdiri dari kelas I berjumlah 30 siswa, kelas II berjumlah 32 siswa, kelas III berjumlah 28 siswa, kelas IV berjumlah 30 siswa, kelas V berjumlah 32 siswa, dan kelas VI berjumlah 32 siswa.

B. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN Cipaku 2 yang berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang. Penelitian bersifat praktis berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran tematik subtema Perubahan Rupa Bumi di SDN Cipaku 2.

C. Waktu penelitian

Waktu penyelenggaraan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas III SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung pada semester 2 (Genap) pada bulan mei tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Mengajukan judul penelitian	■																											
2	Mengajukan proposal		■	■	■																								
3	Ujian proposal penelitian					■	■																						
4	Perbaikan proposal							■																					
5	Menyusun instrumen penelitian								■	■	■																		
6	Pelaksanaan PTK • Perencanaan • Pelaksanaan • Observasi • Refleksi											■	■	■															
7	Menyusun laporan PTK														■	■	■	■											
8	Pengandaan laporan PTK																		■										
9	Sidang ujian skripsi																									■	■		

*jadwal sementara

Objek penelitian ini adalah peningkatan sikap tanggung jawab, disiplin, peduli, kerja sama dan hasil belajar siswa kelas III SDN Cipaku 2. Dilihat dari sikap tersebut siswa di dalam kelas masih kurang, siswa cenderung tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang di berikan secara mandiri, masih banyak siswa yang menyalahkan oranglain jika terjadi kesalahan, masih adanya siswa yang meminjam barang temannya namun sulit untuk mengembalikan dan adanya siswa yang sulit untuk meminta maaf jika dia melakukan kesalahan. Selain itu, di dalam kelas yang masih pasif, masalah juga terjadi pada hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sikap tanggung jawab, disiplin, peduli, kerja sama dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 3).

Dalam hal ini peneliti mengambil dua variabel dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema Perubahan Rupa Bumi”. Hubungan kedua variabel ini adalah hal yang akan dilihat dari judul penelitian ini.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang dipilih untuk dicari hubungan atau pengaruh terhadap sub.ek yang diamati. Sebagai Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model *Problem Based Learning*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data.

1. Jenis Data

Dadang dan Narsim (2015, hlm. 52) “mengungkapkan bahwa pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, sikap, lembar wawancara, lembar *fre test* dan *fost test*, dan dokumentasi.

2. Pengumpulan Data

a. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) ”serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar pada akhir pembelajaran pra siklus.

b. Observasi

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa:

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Jadi bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang dijawabnya dianggap sebagai data penelitian.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi data yang lebih mendalam terhadap guru kelas III SDN Cipaku 2 mengenai pelaksanaan pembelajaran pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

d. Dokumentasi

Nawawi dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

3. Instrumen Penelitian

1) Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.2

Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber. Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan 2017

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$							

Tabel skor dan kategori lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: PPL Unpas (2017, hlm. 51)

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

2) Format Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber. Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan 2017

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan free test	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
C.	Kegiatan Inti						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan post test	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindakan lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

Tabel skor dan kategori Pelaksanaan pembelajaran

Sumber: PPL Unpas (2017, hlm. 51)

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

3) Format Data Hasil Belajar

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

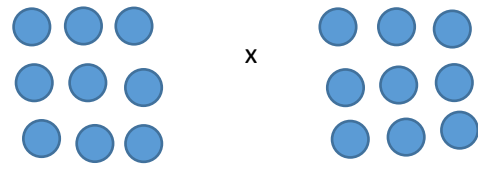
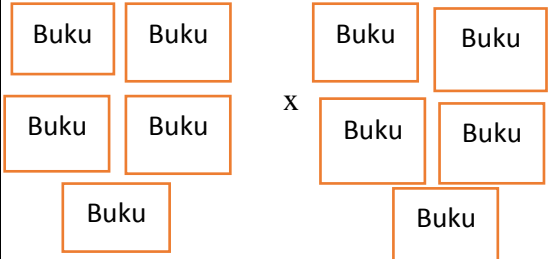
A. Aspek Kognitif

Tabel 3.4

Pretest dan Postest Siklus 1

1. Setiap soal memiliki bobot yang sama yaitu 10
2. Soal dijabarkan sebagai berikut:

No	Soal	Kunci jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan perubahan rupa bumi.....	A. Perubahan kenampakan bumi yang terjadi karena alam ataupun manusia
2	Sebutkan salah satu perubahan rupa bumi ...	D. Erosi
3	Apa yang dimaksud dengan erosi....	C. Terkikisnya tanah akibat aliran sungai
4	Apa yang dimaksud dengan perubahan oleh angin....	A. Angin mengikis batuan dan permukaan bumi
5	Apa cara untuk mencegah perubahan rupa bumi....	C. Menanam pohon
6	Bagian muara sungai yang membentuk endapan disebut...	D. Delta
7	Apa yang terjadi jika manusia membuang sampah sembarangan...	D. Banjir

8	Dibawah ini yang termasuk menjaga lingkungan....	D. Membuang sampah ke tempatnya
9	 <p>9,18,27,36,45,54,63,72,... ? Angka berapakah yang dapat mengisi lompatan selanjutnya....</p>	C. 81
10	 <p>5,10,15,20,... ? 1. Angka berapa yang dapat mengisi lompatan selanjutnya ?</p>	C. 25

Tabel 3.5

Pretest dan Postest Siklus 2

1. Setiap soal memiliki bobot yang sama yaitu 10
2. Soal dijabarkan sebagai berikut:

No	Soal	Kunci jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pasang naik air laut...	A. Air laut naik ke daratan
2	Apa yang dimaksud dengan pasang surut air laut...	D. Air laut turun dan bagian pantai terendam air laut sedikit
3	Apa yang menyebabkan terjadinya pasang naik dan pasang surut air laut	B. Gaya tarik bulan terhadap bumi
4	Apa yang dimaksud dengan gempa...	C. Terbelahnya permukaan bumi

5	Apa yang menyebabkan gempa...	C. Aktivitas gunung berapi
6	Apa yang harus dilakukan jika terjadi gempa...	D. Lari keluar mencari lapangan yang luas
7	Apa yang harus dilakukan jika kita melihat korban gempa...	A. Memberikan pakaian, makanan dan obat-obatan yang kita
8	Sebagai manusia sudah seharusnya kita saling tolong menolong kepada sesama, sikap tolong menolong termasuk cerminan sila Pancasila ke....	B. Dua
9	Khadijah memiliki 5 buah kardus, di dalam kardus tersebut terdapat masing-masing 7 buah apel. Berapakah jumlah apel Khadijah seluruhnya...	C. 35
10	Aceng memiliki 10 buah ember, dalam ember tersebut terdapat masing-masing 8 ekor ikan gurame. Berapakah jumlah ikan gurame Aceng seluruhnya...	3. 80

Tabel 3.6

Pretest dan Posttest Siklus 3

1. Setiap soal memiliki bobot yang sama yaitu 10
2. Soal dijabarkan sebagai berikut:

No	Soal	Kunci jawaban
1	Gunung Krakatau adalah persatuan 3 buah gunung. Gunung tersebut adalah...	A. Gunung Rakata, Danan dan Perbuwartaan
2	Kapankah Gunung Krakatau meletus...	A. 130 tahun yang lalu
3	Gunung Krakatau memiliki tinggi....	C. 813 meter dari permukaan laut

4	Dibawah ini yang tidak termasuk perubahan rupa bumi adalah....	D. Pelangi
5	Apa yang dapat dilakukan jika terjadi gunung meletus...	A. Menjauh dari kawasan gunung berapi dan memakai masker
6	Apa yang di butuhkan oleh korban bencana gunung meletus...	B. Makanan, minuman, dan pakaian
7	Apa yang seharusnya dilakukan apabila melihat korban bencana	B. Menolong dan membawanya ke tempat pengungsian
8	Anton memiliki 81 ekor anak ayam, Anton ingin memasukan anak ayamnya tersebut kedalam 9 kandang ayam. Berapakah jumlah ayam dalam setiap kandang...	C. 9 ekor ayam
9	Shafa memiliki 6 buah kantong plastik. Dalam kantong plastik tersebut terdapat 12 kelereng. Berapakah jumlah kelereng Shafa seluruhnya...	B. 72 buah kelereng
10	Cicik membawa 120 buah kantong susu segar. Cicik ingin membaginya kepada 15 orang keponakannya. Berapakah jumlah susu segar yang di dapat oleh masing-masing keponakannya...	D. 8 buah susu segar

Tabel Skor Aspek Kognitif

Skor	Nilai
70-100	Tuntas
1-69	Tidak Tuntas

B. Aspek Afektif

Tabel 3.7

Format Observasi Sikap Disiplin

No	Aspek Pengamatan	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1	Hadir di sekolah tepat waktu					
2	Memakai pakaian seragam rapi dan lengkap					
3	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya					
4	Membagi waktu belajar dan bermain dengan baik					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

SB (4) : Sangat Baik apabila memperoleh skor 80-100

B (3) : Baik apabila memperoleh skor 70-79

C (2) : Cukup apabila memperoleh skor 60-69

K (1) : Kurang apabila memperoleh skor kurang dari 60

Tabel 3.8

Format Observasi Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Melaksanakan piket kelas					
3	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik					
4	Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

SB (4) : Sangat Baik apabila memperoleh skor 80-100

B (3) : Baik apabila memperoleh skor 70-79

C (2) : Cukup apabila memperoleh skor 60-69

K (1) : Kurang apabila memperoleh skor kurang dari 60

Tabel 3.9
Format Observasi Sikap Peduli

No	Aspek Pengamatan	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.					
2	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.					
3	Memperlakukan orang lain dengan sopan.					
4	Menjaga keastrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

SB (4) : Sangat Baik apabila memperoleh skor 80-100

B (3) : Baik apabila memperoleh skor 70-79

C (2) : Cukup apabila memperoleh skor 60-69

K (1) : Kurang apabila memperoleh skor kurang dari 60

Tabel 3.10
Format Observasi Sikap Kerja sama

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Aktif dalam kerja kelompok					
2	Membantu tanpa mengharapkan imbalan					
3	Mendahulukan kepentingan kelompok					
4	Mencari jalan keluar dalam perbedaan pendapat					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

SB (4) : Sangat Baik apabila memperoleh skor 80-100

B (3) : Baik apabila memperoleh skor 70-79

C (2) : Cukup apabila memperoleh skor 60-69

K (1) : Kurang apabila memperoleh skor kurang dari 60

C. Aspek Psikomotor

Tabel 3.11
Format Aspek Keterampilan Siswa

Pembelajaran	Aspek Keterampilan Setiap Pembelajaran	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1 Menggambar dekoratif	1. Kesesuaian dengan tema 2. Menggunakan lebih dari tiga kombinasi bentuk 3. Menggunakan lebih dari tiga kombinasi warna 4. Kerapihan dalam berkarya					

2 Menirukan gerak baling-baling, kapal terbang	1. Ketepatan dalam melakukan gerakan kapal terbang 2. Ketepatan dalam melakukan gerakan baling-baling 3. Antusiasme dalam kegiatan senam 4. Ketertiban dalam melakukan kegiatan						
3 Membuat Anyaman	1. Kerapihan 2. Pola yang di buat 3. Ketepatan waktu						
4 Bercerita	1. Kelancaran dalam bercerita 2. Kepercayaan diri dalam bercerita 3. Volume suara, intonasi dan ekspresi						
5 Bermain Peran	1. Penguasaan dialog 2. Ekspresi 3. Intonasi suara						
6 Bercerita	1. Kelancarandalam bercerita 2. Kesesuaian cerita 3. Volume suara, intonasi dan ekspresi						
	Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

SB (4) : Sangat Baik apabila memperoleh skor 80-100

B (3) : Baik apabila memperoleh skor 70-79

C (2) : Cukup apabila memperoleh skor 60-69

K (1) : Kurang apabila memperoleh skor kurang dari 60

Tabel 3.12
Format Observasi Wawancara kepada Observer

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu/Bapak, apakah model <i>Problem Based Learning</i> pada subtema Perubahan Rupa Bumi sudah tepat digunakan? Apa alasannya?	
2.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai penerapan model <i>Problem Based Learning</i> pada subtema Perubahan rupa bumi?	
3.	Menurut Ibu/Bapak adakah kemudahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> pada subtema Perubahan Rupa Bumi?	
4.	Setelah melihat Peneliti menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> , apakah Ibu/Bapak akan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran?	
5.	Bagaimana kesan dan pesan Ibu/Bapak setelah pembelajaran ini selesai?	

F. Teknik Analisis Data

Data observasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan guru, kegiatan siswa, sikap, dan hasil belajar siswa akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganilis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sikap dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam lembar observasi ini berisikan tentang penilaian penyusna rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kegiatan guru, dan sikap. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari

lembar observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa, dan sikap. Data observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif.

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) untuk kegiatan guru, dan kegiatan siswa yang berarti angka 5= sangat baik, 4= baik, 3=cukup baik, 2=kurang, 1= sangat kurang. Dan data observasi skala penilaian dalam bentuk angka (4,3,2,1) untuk sikap dan hasil belajar siswa yang berarti 4= sangat baik 3= baik, 2=cukup 1= kurang. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam pengolahan data yaitu, langkah pertama merata-ratakan nilai yang diperoleh dari beberapa aspek penilaian pelaksanaan pembelajaran, aktivitas, dan perubahan sikap siswa dan perubahan sikap siswa yang diamati dengan menggunakan rumus

2. Pengolahan Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif sesuai dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialaminya.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal
- c. Mengidentifikasi masalah
- d. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran
- e. Membuat dan merancang RPP
- f. Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data
- g. Melakukan tes awal

2. Pelaksanaan

a. Siklus I

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;

- 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 4) Melaksanakan evaluasi.
- 5) Membuat kesimpulan.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan. Dari hasil pengukuran itu kita dapat memperoleh suatu gambaran tentang seberapa besar

pengaruh tindakan kita untuk pembentukan karakter yang diaplikasikan dalam kehidupannya. Selain itu kita akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting.

H. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan Proses

- a. Jika Komponen-komponen RPP memenuhi kriteria yang ada pada rubrik penilaian RPP.
- b. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi proses pembelajaran seluruhnya muncul dan memiliki kualitas kategori baik, maka proses pembelajaran tersebut dianggap berhasil.

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

- a. Jika nilai post-test meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai-nilai sebelum diberi tindakan.
- b. Bila persentase siswa yang mendapatkan nilai kategori BAIK (70-100) berjumlah $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan, maka penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil.
- c. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi afektif yang menunjukkan kemampuan tanggung jawab, disiplin, peduli, kerja sama dan lembar observasi psikomotor muncul semua dan memiliki kualitas baik.